

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS HORIZONTAL PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI PADA BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**



Diajukan oleh:

AMIRO MARSELA

041210012

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS HORIZONTAL PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI PADA BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**



Diajukan oleh:

AMIRO MARSELA

041210012

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

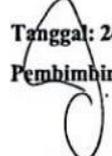
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : AMIRO MARSELA
NOMOR POKOK : 041210012
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
**JUDUL : ANALISIS HORIZONTAL PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI PADA BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**

Tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing


Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
NIDN: 0215028002

Mengetahui,
Rektor


Benediktus Effendi, S.T., M. T.
NIP. 09.PCT.13

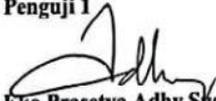
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : AMIRO MARSELA
NOMOR POKOK : 041210012
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS HORIZONTAL PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI PADA BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)

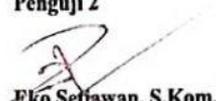
Tanggal: 01 Juli 2024

Penguji 1


Eka Prasetya Adhy Sngara, S.T., M.Kom.
NIDN: 0224048203

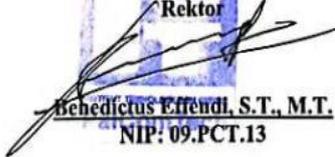
Tanggal: 28 Juni 2024

Penguji 2


Eko Setiawan, S.Kom. M.Kom.
NIDN:0208098703

Menyetujui,

Rektor


Behedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO:

Tidak semua ilmu itu ada dibangku sekolah, bisa jadi ada dibangku dimana kamu duduk dengan orang-orang yang lebih tua darimu.

“Mendidik pikiran tanpa mendidik hati adalah bukan pendidikan sama sekali .”
(Aristoteles)

Kesuksesan merupakan sebuah pencapaian yang datang setelah kegagalan.

Kupersembahkan kepada:

- *Diri sendiri yang tidak berputus asa dalam menjalani masa perkuliahan sampai dengan menyusun laporan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.*
- *Panutanku, Ayah yang selalu berjuang untuk menjamin kehidupan penulis dengan memberikan kesempatan untuk duduk dibangku perkuliahan yang bahkan beliau tidak sempat merasakannya.*
- *Pintu surgaku, Ibu yang tiada henti dalam memanjatkan doa untuk anak-anaknya.*
- *Saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk candaan yang membangun good mood dalam menyelesaikan laporan.*
- *Dosen pembimbing Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. yang memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.*

KATA PENGANTAR

Tiada kata terindah yang penulis ucapkan selain Alhamdulillah sebagai rasa syukur atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) sesuai dengan target waktu yang telah diberikan oleh pihak Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech dengan judul **“Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)”**.

Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan Bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
2. Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
3. Dosen Pembimbing Laporan LTA Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
4. Seluruh Dosen dan Staf Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
5. Kedua orang tua, saudara-saudara saya serta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
6. Seluruh teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu.

Demikian kata pengantar ini, penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk menghasilkan karya tulis yang lebih baik.

Palembang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Bagi Peneliti.....	4
1.5.2 Bagi Perusahaan.....	5
1.5.3 Bagi Akademik	5
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	7
2.1.3 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan.....	8
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan	9
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan.....	10

2.1.6 Analisis Horizontal	11
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	16
3.1.2 Waktu Penelitian.....	16
3.2 Jenis Penelitian.....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3.1 Jenis Data	17
3.3.2 Sumber Data	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4.1 Studi Pustaka.....	17
3.4.2 Dokumentasi	18
3.5 Populasi dan Sample	18
3.5.1 Populasi.....	18
3.5.2 Sample	19
3.6 Metode Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	22
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	22
4.1.2 Sejarah Perusahaan	23
4.2 Hasil	33
4.2.1 Analisis Laporan Neraca.....	33
4.2.2 Analisis Laporan Laba Rugi	34
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Analisis Laporan Neraca.....	35
4.3.2 Analisis Laporan Laba Rugi	37

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 40

5.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA xii

HALAMAN LAMPIRAN..... xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1	Tampilan Awal Bursa Efek Indonesia	18
Gambar 4.1	Logo Bursa Efek Indonesia	21
Gambar 4.2	Logo PT XL Axiata Tbk	23
Gambar 4.3	Logo PT Indosat Tbk.....	28
Gambar 4.4	Logo PT Telikomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	31
Gambar 4.5	Grafik Analisis Laporan Neraca.....	36
Gambar 4.6	Grafik Analisis Laporan Laba Rugi	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 (dalam Rupiah).....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jadwal Pembuatan Laporan Tugas Akhir	16
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel	20
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Analisis Horizontal Laporan Neraca.....	34
Tabel 4.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2 *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

AMIRO MARSELA. *Horizontal Analysis of Telecommunication Companies on the Indonesian Stock Exchange (Period 2021-2022).*

Global competition between companies is currently increasing. Therefore, each company is required to have its own added value or advantages that can be used as a comparison tool against other companies. One thing that can be used as added value to a company is having good financial performance. This research uses quantitative research methods accompanied by a descriptive approach. Annual financial reports include balance sheets and profit and loss reports which are the data in the research. In the profit and loss report for the 2021—2022 period, the companies (EXCL) XL Axiata Tbk, (ISAT) Indosat Tbk, and (TLKM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk experienced a decline in profits. This research aims to evaluate the financial performance of telecommunications sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange using horizontal analysis. The results of the analysis of the balance sheet report are assessed by the company's liquidity level (EXCL) and (ISAT) being optimal while the company (TLKM) is not yet optimal. The results of the analysis in the profit and loss report are assessed from the level of profitability of the three companies which is not yet optimal because profits for the current year in the 2022 period have decreased compared to 2021.

Keywords: *Horizontal Analysis, Financial Reports, Indonesian Stock Exchange.*

ABSTRAK

AMIRO MARSELA. Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022).

Persaingan global yang terjadi antar perusahaan saat ini semakin meningkat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki *add value* atau keunggulan tersendiri yang dapat dijadikan sebagai alat pembanding terhadap perusahaan lainnya. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai nilai tambah perusahaan adalah memiliki kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif disertai pendekatan deskriptif. Laporan keuangan tahunan meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi yang menjadi data dalam penelitian. Pada laporan laba rugi periode 2021— 2022 perusahaan (EXCL) XL Axiata Tbk, (ISAT) Indosat Tbk, dan (TLKM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis horizontal. Hasil analisis laporan neraca dinilai dari tingkat likuiditas perusahaan (EXCL) dan (ISAT) sudah optimal sedangkan perusahaan (TLKM) belum optimal. Hasil analisis pada laporan laba rugi dinilai dari tingkat profitabilitas ketiga perusahaan belum optimal karena laba tahun berjalan pada periode 2022 menurun dibandingkan tahun 2021.

Kata kunci: Analisis Horizontal, Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan global yang terjadi antar perusahaan saat ini semakin meningkat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki *add value* atau keunggulan tersendiri yang dapat dijadikan sebagai alat pembanding terhadap perusahaan lainnya. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai nilai tambah perusahaan adalah memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan yang dinilai menggunakan jenis-jenis analisis laporan keuangan untuk melihat pencapaian perusahaan (Lumenta et al., 2021). Untuk menilai baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan untuk membuktikan bagaimana kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak adalah dengan cara melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah mendeskripsikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi guna mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan lebih rinci sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat (Sari & Hidayat, 2022). Analisis laporan keuangan menjadi alat ukur yang penting, maka dari itu bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Dilakukannya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan, dapat menelaah apakah perusahaan mampu menjaga stabilitas perusahaan, berkembang ataupun mengalami kegagalan (Astuti, 2021).

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan analisa data adalah analisis horizontal. Analisis horizontal adalah proses menganalisa data dengan cara membandingkan beberapa periode laporan keuangan perusahaan analisis ini disebut juga analisis dinamis. Kemudian hasil laporan analisis dapat digunakan untuk mengambil keputusan sehubungan dengan perubahan yang terjadi (Kasmir, 2019). Dalam hal ini analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan neraca dan laba rugi untuk periode 2021-2022. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk. Penelitian tersebut mendapat hasil yakni analisis horizontal pada laporan neraca periode 2013—2014 secara umum mengalami kenaikan, kemudian pada laporan laba rugi periode 2013—2014 secara keseluruhan untuk laba tahun berjalan mengalami peningkatan, sedangkan analisis laporan arus kas periode 2013—2014 yakni arus kas masuk dan keluar menunjukkan pergerakan yang terus meningkat (Kurnia Sari et al., 2021).

Setiap perusahaan sangat memerlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bersifat terbuka seperti perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini perusahaan telekomunikasi terdiri dari enam perusahaan. Kemudian perusahaan yang akan dianalisa adalah perusahaan yang mengalami penurunan profit atau laba yang di hasilkan antara tahun 2021 dan 2022 yang terdiri dari tiga perusahaan yaitu XL Axiata Tbk., Indosat Tbk., dan Telekomunikasi Indonesia

(Persero) Tbk. Ketiga perusahaan telekomunikasi tersebut mengalami penurunan profit atau laba yang dihasilkan antara tahun 2021 dan 2022, yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Profit pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 (dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Laba Bersih	
		2021	2022
1	XL Axiata Tbk.	1.287.807	1.121.188
2	Indosat Tbk.	6.860.121	5.370.203
3	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33.948	27.680

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 24 Februari 2024, Pukul 15.17 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, kondisi keuangan XL Axiata Tbk., Indosat Tbk., dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. mengalami penurunan laba pada tahun 2022. Dimana perusahaan XL Axiata Tbk mengalami penurunan laba sebesar Rp.166.619, kemudian Indosat Tbk. mengalami penurunan laba sebesar Rp.1.489.918, dan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. juga mengalami penurunan laba sebesar Rp.6.268. Kondisi ini mengakibatkan perkembangan dalam perolehan laba perusahaan terkesan menurun dari tahun sebelumnya. Dengan laporan laba rugi yang mengalami penurunan tersebut membuat peneliti memilih untuk menggunakan metode horizontal untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti ingin melakukan analisis terhadap laporan keuangan khususnya pada laporan neraca dan laporan laba rugi untuk melihat atau menilai kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2022)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia menggunakan metode horizontal dengan periode 2021-2022?".

1.3. Batasan Masalah

Suatu laporan keuangan dapat dianalisis dengan berbagai macam metode. Namun, pada penelitian ini hanya menggunakan metode horizontal untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Adapun data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah laporan neraca, dan laporan laba rugi perusahaan Telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia menggunakan metode horizontal dengan periode 2021-2022

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dengan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode horizontal.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan bagi perusahaan telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia untuk menilai dan menjaga stabilitas perkembangan perusahaan serta untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.5.3 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini digunakan sebagai arsip dokumen yang diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya baik bagi mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang akan melakukan penelitian maupun peneliti lainnya diluar lingkup Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian pada bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Penelitian ini memiliki landasan teori sebagai berikut.

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signaling Theory adalah salah satu jenis teori yang dapat memperkirakan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan (Khasanah, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi dasar yaitu teori sinyal dimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan untuk menilai maupun mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan tahunan.

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan memberikan dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk mengurangi ketidak jelasan suatu perusahaan (Khaerani et al., 2021). Dengan analisis horizontal pada laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi yang akan menyediakan informasi terkait perkembangan perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan saham pada perusahaan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah usaha baku perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan guna mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit, sehingga dapat dilihat pertumbuhan dan potensi perkembangan baik

dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Putriani et al., 2022). Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan cara yang digunakan manajemen yang telah ditetapkan oleh perusahaan supaya dapat memenuhi suatu kewajiban terhadap para pemegang saham (Herawati, 2019).

Dari penjelasan kinerja keuangan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi atau penilaian kondisi kesehatan suatu perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk melakukan analisis.

Berikut ini merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan kondisi suatu perusahaan baik atau tidak (Harahap, 2016).

- a. Semakin besar tingkat likuiditas, maka kinerja keuangan dapat dikatakan baik. Dimana persentase aset lancar menunjukkan lebih tinggi dari persentase liabilitas jangka pendek.
- b. Semakin besar pula tingkat profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan prospek perusahaan yang baik dalam memperoleh laba, maka kinerja keuangan dikatakan baik.
- c. Prospek perusahaan dikatakan baik apabila persentase menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

2.1.3 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting bagi pihak internal dan eksternal karena berisi informasi terkait data keuangan yang digunakan dalam menilai kondisi perusahaan (Septiani, 2023). Definisi lain

Laporan keuangan adalah laporan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Berikut ini beberapa tujuan dari pembuatan laporan keuangan.

- a. Memberikan informasi terkait jumlah dan jenis harta yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis pendapatan yang diperoleh pada satu periode perusahaan .
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap pasiva,aktiva dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Informasi keuangan lainnya.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut (Kasmir, 2014).

- a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai posisi aktiva, pasiva dan ekuitas suatu perusahaan pada periode tertentu.

- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan hasil dari kegiatan usaha perusahaan selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal (Statement of Changes in Equity)

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi tentang total modal yang dimiliki perusahaan, jenis modal dan juga penyebab penambahan atau pengurangan modal.

d. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flows)

Laporan arus kas adalah laporan yang berisikan informasi berupa alur dari kas masuk maupun kas keluar dari setiap kegiatan operasional perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes to The Financial Statements)

Dalam catatan atas laporan keuangan memuat informasi-informasi terkait pos-pos yang memerlukan penjelasan lebih rinci.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan cara dan standar akuntansi demi mencapai keakuratan dan pencegahan kesalahan dalam mengartikan laporan keuangan (Akbar, 2021). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa analisis laporan keuangan adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi akuntansi terkait laporan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menilai kenaikan maupun penurunan profit yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

2.1.6 Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah proses menganalisa data dengan cara membandingkan beberapa periode laporan keuangan perusahaan analisis ini

disebut juga analisis dinamis. Kemudian hasil laporan analisis dapat digunakan untuk mengambil keputusan sehubungan dengan perubahan yang terjadi (Kasmir, 2019). Dalam hal ini analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan neraca dan laba rugi untuk periode 2021-2022.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun rujukan jurnal dari peneliti terdahulu yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Ratna Kurnia Sari, Fanny Fatma Wati, Fiola Kuhon	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk ISSN: 2776-7973	Berdasarkan analisis vertikal pada laporan neraca 2013—2014, maka kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk telah optimal. Hal ini bisa dilihat dari total aktiva yang lebih besar daripada pos total kewajiban. Pada laporan laba rugi 2013—2014, kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk belum optimal. Hal ini dikarenakan besarnya beban usaha yang dimiliki perusahaan sehingga mengurangi besarnya laba bersih yang didapatkan dalam setiap periode. Untuk laporan arus kas 2013—2014, kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk optimal. Hal ini karena jumlah arus kas keluar lebih kecil daripada jumlah arus kas masuk.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
2	Elpira Wilda Septianai, Adelin	Analisis Vertikal-Horizontal dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil analisis horizontal pada laporan neraca menunjukkan perkembangan perusahaan belum optimal, dikarenakan posisi keuangan yang berfluktuatif setiap tahunnya. Kemudian pada laporan laba rugi juga belum optimal karena tiga perusahaan mengalami penurunan dalam perolehan laba pada periode tertentu.
3	Berliana, Heru Satria Rukmana	Analisis Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2009-2018 (Dengan Menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal) e- ISSN: 2685 - 1164, p-ISSN: 2656 -6923	Berdasarkan analisis analisis return on asset, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode horizontal yaitu dengan hasil rata-rata kenaikan ROA sebesar 7,35%, rata-rata kenaikan ROE sebesar 3,35%, rata-rata kenaikan NPM sebesar 12,95% dan kenaikan rata-rata harga saham sebesar 11,91% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Bank Danamon Tbk yang telah dianalisis dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki rata-rata lebih baik.
4	Thomas Khrisna Sidharta	Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ISSN : 2654-4954	Berdasarkan Dari analisis horizontal laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. perbandingan pada tahun 2017 dengan 2018 persentase pada pos beban

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			<p>pokok penjualan mengalami peningkatan, sehingga pos laba bersih dan laba per saham menurun. Tetapi pada periode berikutnya, analisis horizontal laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. perbandingan antara tahun 2018 dengan 2019 persentase pada pos beban pokok mengalami perubahan, yang tadinya pada tahun 2018 meningkat namun pada tahun 2019 mengalami penurunan, sehingga persentase pada pos laba bersih dan pos laba per saham akhirnya meningkat</p>
5	Fransiskus Antonius	<p>Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020). e-ISSN: 2985-7651; p-ISSN: 2985-6264</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis horizontal terdapat perubahan signifikan dalam beberapa aspek, termasuk pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan pendapatan pajak dan retribusi daerah yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 menyebabkan defisit anggaran dan peningkatan pengeluaran pembiayaan. Namun, peningkatan pendapatan asli daerah dan pembiayaan lainnya menunjukkan upaya diversifikasi sumber pendapatan dan efisiensi pengelolaan penerimaan. Analisis juga menyoroti penurunan aset lancar, kenaikan kewajiban jangka</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			pendek, dan perubahan dalam koreksi ekuitas lainnya pada laporan neraca. Demikian pula, perubahan dalam arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan tercermin dari laporan arus kas. Hasil analisis laporan perubahan ekuitas menunjukkan kenaikan saldo anggaran lebih awal dan penggunaan SAL sebagai sumber pembiayaan yang meningkat, namun, penurunan sisa lebih pembiayaan anggaran menjadi fokus perhatian.

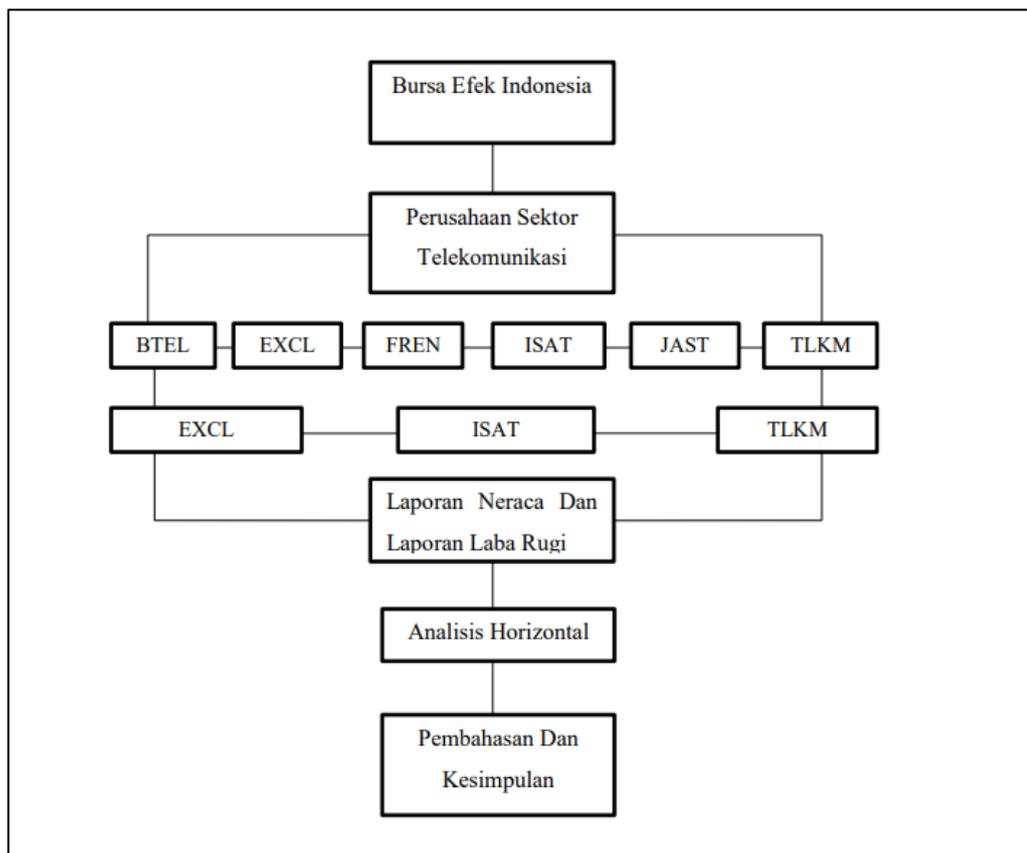
Sumber: data diolah dari beberapa penelitian terdahulu

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia Sari et al., 2021),(Septiani & Adelin, 2023), (Berliana & Rukmana, 2021),(Sidharta, 2022) dan (Antonius, 2023) terdapat persamaan pada metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan horizontal. Selain itu juga terdapat persamaan pada jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi, terdapat juga perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan dari penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta periode laporan keuangan tahun yang diteliti.

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah dasar pemikiran dari peneliti yang integrasi dari dua atau elemen yang menghasilkan suatu hasil baru berdasarkan observasi dan fakta serta kajian pustaka yang memuat konsep-konsep yang di jadikan dasar

penelitian (Syahputri et al., 2023). Dalam hal ini penelitian dilakukan pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dengan menggunakan metode analisis horizontal. Oleh karena itu, peneliti membuat kerangka penelitian yang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.



Sumber: data diolah sendiri (2024)

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021—2022 melalui situs (www.idx.co.id).

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, terhitung sejak bulan Februari 2024 hingga Juni 2024. Jadwal dilakukannya penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir

No	Tahapan Kegiatan		Waktu Pelaksanaan				
			Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengumpulan Data						
2	Pembuatan Proposal						
3	Laporan Tugas Akhir						
	analisis Horizontal	Lap.Neraca					
		Lap. Laba Rugi					
	Ujian Lta						

Sumber: data diolah sendiri (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat, menguji dan membandingkan angka-angka berupa data yang bersifat deskriptif (SIANTURI, 2022). Dalam penelitian ini akan menghasilkan informasi berupa uraian kondisi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Berikut merupakan jenis data dan sumber data dalam penelitian ini.

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni penelitian deskriptif kuantitatif karena menjelaskan mengenai hasil penelitian yang bertujuan menemukan informasi yang benar berdasarkan analisis data berupa angka-angka sehingga informasi dari perusahaan dapat diukur menggunakan rumus tertentu (Tyas, 2020). Sehubungan dengan penelitian ini data kuantitatif yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana peneliti mengumpulkan data dari berbagai referensi dan jurnal penelitian terdahulu yang sama dengan jenis permasalahan yang akan dibahas yakni laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang diambil pada Bursa Efek Indonesia.

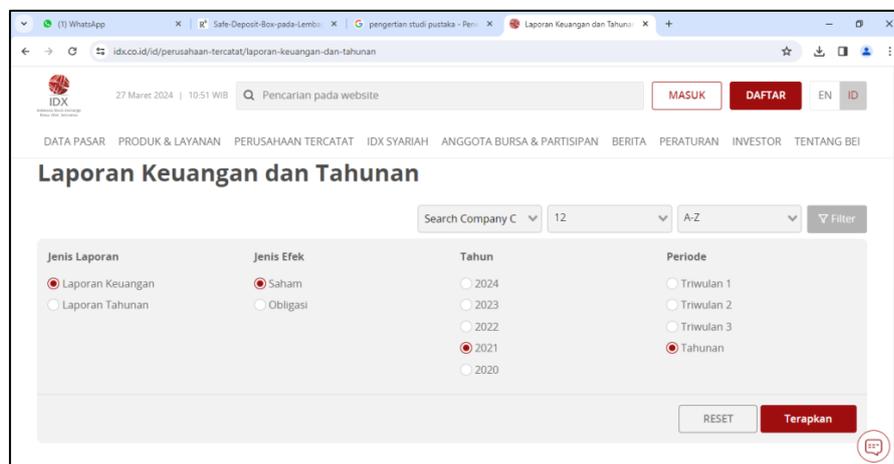
3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka (*library research*) adalah jenis penelitian yang ditekankan pada kajian, kesadaran, dan penyatuan daftar pustaka yang sudah ada dalam suatu bidang pengetahuan atau topik tertentu. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti yakni akumulasi data dari buku serta berbagai jurnal penelitian terdahulu.

3.4.2 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data berupa sesuatu yang tertulis seperti berkas arsip atau dokumen yang berhubungan dengan sesuatu yang sedang diselidiki (Aryani & Gustian, 2020). Peneliti mengambil dokumen yang memuat laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi pada Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini



Sumber: www.idx.co.id (2024)

Gambar 3.1 Tampilan Awal Bursa Efek Indonesia

3.5. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen dalam penelitian mencakup sasaran dan topik tertentu (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni terdiri dari enam perusahaan seperti yang tertera pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
2	EXCL	XL Axiata Tbk.
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
4	ISAT	Indosat Tbk.
5	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 24 Februari 2024, Pukul 15.17 WIB melalui link www.idx.co.id

3.5.2 Sampel

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Ilmu & Mandalika., 2021). Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel yang menggantungkan peneliti dalam memilih untuk dipelajari (Firmansyah, 2022) .

Dengan teknik *purposive sampling*, peneliti menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain.

- a. Perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap terutama laporan neraca dan laporan laba rugi
- c. Mengalami laba selama dua tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2022

Tabel 3.3 berikut ini merupakan daftar perusahaan-perusahaan yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Eliminasi			
			Memenuhi (✓)		Tidak Memenuhi (✗)	
			Terdaftar di BEI	Laporan Keuangan	Laba 2021	Laba 2022
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	✓	✓	✗	✗
2	EXCL	XL Axiata Tbk.	✓	✓	✓	✓
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	✓	✓	✗	✓
4	ISAT	Indosat Tbk.	✓	✓	✓	✓
5	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	✓	✓	✗	✗
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan perusahaan Telekomunikasi pada BEI (2024)

Dilihat dari tabel 3.3 di atas, terdapat tiga perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Perusahaan Telekomunikasi yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EXCL	XL Axiata Tbk.
2	ISAT	Indosat Tbk.
3	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan perusahaan Telekomunikasi pada BEI (2024)

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis metode horizontal dengan cara membandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya ke tahun berikutnya sehingga dapat memberikan hasil persentase kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Analisis horizontal dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Analisis Horizontal} = \frac{\text{Saldo tahun berjalan} - \text{Saldo tahun sebelumnya}}{\text{Saldo tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut adalah gambaran umum mengenai objek dari penelitian ini.

4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id (2024)

Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek telah ada sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal telah ada sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Ketika didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda, pasar modal digunakan untuk kepentingan pemerintah atau yang dikenal dengan VOC. Walaupun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, hal ini tidak membuat pasar modal dengan cepat berkembang dilihat dari sejarahnya dimana pada beberapa periode kegiatan pasar modal terhenti. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor misalnya perang dunia, perpindahan kekuasaan dari kolonial menjadi Republik Indonesia, dan

berbagai faktor lainnya yang menyebabkan pasar modal tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal, dimana seiring dengan bergantinya tahun pasar modal menunjukkan perkembangannya dengan segala upaya dan regulasi dari pemerintah. Setelah diaktifkan kembali, pasar modal atau Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan Bursa Efek Semarang (BES). Kemudian pada tahun 2007, BES dan BEJ digabungkan dan diberi nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian antara lain XL Axiata Tbk. (EXCL), Indosat Tbk. (ISAT), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM). Periode 2021-2022.

4.1.2 Sejarah Perusahaan

Berikut ini perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian.

A. PT XL Axiata Tbk. (EXCL)



Sumber: xlaxiata.co.id (2024)

Gambar 4.2 Logo PT XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk), atau disingkat XL, adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di

Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk Internet Service Provider (ISP) dan VoIP. Kantor pusat PT XL Axiata Tbk terletak di Menara Prima, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Megakuningan Jakarta Selatan 12950 dan memiliki 5 kantor cabang atau region (West, East, Central, North dan Jabon).

PT XL Axiata Tbk. (“XL” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, Perseroan mengambil suatu langkah penting seiring dengan kerja sama antara Rajawali Group – pemegang saham PT Grahame Metropolitan Lestari – dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui). Nama Perseroan kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan bisnis utama di bidang penyediaan layanan teleponi dasar. Pada tahun 1996, XL mulai beroperasi secara komersial dengan fokus cakupan area di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Hal ini menjadikan XL sebagai perusahaan tertutup pertama di Indonesia yang menyediakan jasa teleponi dasar bergerak seluler. Bulan September 2005 merupakan suatu tonggak penting untuk Perseroan. Dengan mengembangkan seluruh aspek bisnisnya, XL menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kepemilikan saham XL saat ini mayoritas dipegang oleh TM International Berhad melalui Indocel Holding Sdn Bhd (83,8 %) dan Emirates

Telecommunications Corporation (Etisalat) melalui Etisalat International Indonesia Ltd (16,0%). XL pada saat ini merupakan penyedia layanan telekomunikasi seluler dengan cakupan jaringan yang luas di seluruh wilayah Indonesia bagi pelanggan ritel dan menyediakan solusi bisnis bagi pelanggan korporat. Layanan XL mencakup antara lain percakapan, data dan layanan nilai tambah lainnya (value added services). Untuk mendukung layanan tersebut, XL beroperasi dengan teknologi GSM 900/DCS 1800 42 serta teknologi jaringan bergerak seluler sistem IMT-2000/3G. XL juga telah memperoleh Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup, Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Services Protocol/ ISP), Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik (Voice over Internet Protocol/VoIP), dan Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (“NAP”).

XL telah berhasil mengembangkan dan memperkuat jaringan serat optik di beberapa kota besar di Indonesia. Secara nasional, kami telah membangun jaringan infrastruktur transmisi yang terdiri dari jaringan serat optik di semua kota besar di Jawa, dan jaringan transmisi gelombang mikro di luar Jawa yang didukung oleh jaringan VSAT. Sampai 31 Desember 2008, kami telah memasang sekitar 11.600 kilometer kabel darat dan bawah laut. Jaringan serat optik darat XL sudah dipasang sepanjang lebih kurang 9.200 kilometer, termasuk jaringan transmisi pendukung yang membentang sepanjang jalur kereta api utara dari Banten ke Surabaya di Jawa Timur, juga enam jaringan pendukung (ring) serat optik yang terhubung dengan jaringan transmisi utama (backbone).

Konfigurasi ini bertujuan untuk meningkatkan redundansi jaringan dan mengakses trafik telekomunikasi dari kotakota di tengah dan selatan Jawa. Selain itu, terdapat dua jaringan pendukung di Lingkar Luar Jakarta untuk melayani area Jakarta. Di wilayah Sumatera, XL telah membangun dan mengoperasikan kabel darat yang menghubungkan Medan, Padang, Pekanbaru, Jambi, Palembang, dan Bandar Lampung. Untuk kabel bawah laut, sampai 31 Desember 2008 XL telah memasang dan mengoperasikan lebih kurang 2.400 kilometer kabel berkapasitas besar. Di Indonesia sendiri, XL telah memasang jaringan bawah laut antara Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Kalimantan. Saat ini, pembangunan jaringan yang menghubungkan Kalianda (Lampung) ke Anyer, dan Jawa ke Kalimantan sedang berjalan. Dengan selesainya pembangunan ini, Sumatera dan Jawa akan terhubung dalam konfigurasi cincin, dan antara Jawa dan Kalimantan akan memiliki koneksi langsung. Didukung dengan jaringan transmisi serat optik dan jaringan transmisi gelombang berkapasitas tinggi, kami dapat menyediakan layanan berkualitas untuk pelanggan kami dengan ketergantungan minimal terhadap jaringan yang dioperasikan operator lain. Sistem komunikasi berbasis VSAT (Very Small Aperture Terminal) digunakan untuk mendukung perluasan di daerah berpenduduk rendah. Teknologi ini juga memungkinkan penetrasi jaringan selular ke daerah-daerah di seluruh Indonesia yang belum memiliki jaringan utama. Pada awal tahun 2010 ini, PT Excelcomindo Pratama Tbk berubah nama menjadi PT XL Axiata Tbk.

Visi :

Menjadi juara seluler Indonesia – memuaskan pelanggan, pemegang saham dan karyawan.

Misi :

- a. Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan.
- b. Meningkatkan pengalaman pelanggan.
- c. Memastikan pengelolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas.
- d. Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat.
- e. Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan Value Added Services.
- f. Meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif.
- g. Memperkuat atribut merk.

B. PT Indosat Tbk.(ISAT)



Sumber:ioh.co.id (2024)

Gambar 4.3 Logo PT Indosat Tbk

PT Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat) didirikan pada tahun 1967 sebagai suatu badan usaha asing yang menyediakan layanan telekomunikasi Internasional di Indonesia. PT Indosat ini mulai beroperasi pada tahun 1969 yang ditandai dengan diresmikannya stasiun bumi Jatiluhur. Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia memiliki seluruh saham PT Indosat Tbk sehingga berubah menjadi perusahaan BUMN. Pada tahun 1994, PT Indosat mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan The New York Stock Exchange (Bursa Efek di NewYork) yang kemudian berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan negara pertama yang terdaftar di Bursa Efek Mancanegara.

Dari tahun 1969 sampai dengan 1990, PT Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional yang switched dan non-switched, termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), komunikasi jaringan data internasional, inter leased lines, dan layanan tranmisi pertelevisian.

Memasuki abad ke-21 dan untuk mengikuti perkembangan globalisasi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menghapus peraturan pembatasan sektor telekomunikasi nasional dan membukanya ke kompetisi pasar bebas. Dari tahun 2001, seluruh kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat dihapuskan dimana hak istimewa dari kedua penyedia layanan telekomunikasi ini dihapus hingga tahap-tahap tertentu.

PT Indosat terus berusaha mewujudkan tujuan utama dari pengembangan bisnis selulernya mulai pertengahan tahun 1990-an. Pada tahun 2001 PT Indosat mendirikan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3), diikuti dengan kontrol penuh terhadap PT Satellite Palapa Indonesia, sehingga menjadikan Indosat Group sebagai operator selular terbesar kedua di Indonesia.

Pada akhir tahun 2002 pemerintah Indonesia menyetujui penjualan 41,94% sahamnya ke Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd melalui The Holding Company of Indonesia Communication Limited. Dengan investasi ini, PT Indosat yang kembali menjadi badan usaha asing yang menawarkan solusi layanan dan jaringan di bidang informasi dan komunikasi yang terintegrasi dan berkembang penuh.

Pada bulan November 2003, mengikuti penandatanganan perjanjian merger yang menyatukan Satelindo, IM3, dan Bimagraha dengan PT Indosat. PT Indosat menjadi penyedia penuh layanan jaringan (Full Network Service Provider/FNSP). Dengan menggabungkan layanan selular, telepon rumah dan MIDI-nya kedalam satu organisasi. PT Indosat memposisikan dirinya menjadi

penyedia jasa telekomunikasi dengan tawaran produk yang menyeluruh di Indonesia.

Indosat adalah operator mobile terbesar kedua dengan basis pelanggan sebesar 16.704.639 pelanggan di akhir 2006. Pada tanggal 29 Nopember 2006, Indosat meluncurkan layanan 3,5G untuk wilayah Jakarta dan Surabaya. Indosat 3,5G adalah generasi lanjutan dari teknologi 3G yang memungkinkan pelanggan untuk menikmati layanan telepon yang lebih baik, video maupun akses data/internet dengan kecepatan tinggi hingga 3,6 Mbps, atau sekitar 9 kali lebih cepat dari layanan 3G umumnya. Seluruh node B Indosat telah menggunakan teknologi HSDPA (High Speed Downlink Packet Access). Indosat adalah operator 3G pertama di Indonesia yang seluruhnya berbasis teknologi HSDPA.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Indosat telah menerima 2 kanal No. 589 dan 630 pada pita frekuensi 800 MHz untuk penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel di wilayah Jabotabek. Menyusul perolehan 2 kanal ini, Indosat akan terus mengembangkan jasa telekomunikasi tetap lokal tanpa kabel di wilayah Jabotabek serta terus mengembangkan jasa selular di seluruh wilayah Indonesia.

Visi :

PT. Indosat memiliki Visi dalam mengembangkan perusahaannya, yaitu sebagai berikut :

“Menjadi perusahaan penyedia solusi informasi dan komunikasi Pilihan”.

Misi :

PT. Indosat memiliki Misi dalam mengembangkan perusahaannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan dan mengembangkan produk layanan dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang sebesar besarnya bagi para pelanggan.
- b. Meningkatkan shareholder value secara terus menerus.
- c. Mewujudkan kualitas kehidupan stakeholder yang lebih baik.

C. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.(TLKM)

Sumber: telkom.co.id (2024)

Gambar 4.4 Logo PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

PT. Telkom Indonesia, Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT. Telkom juga menyediakan beragam layanan komunikasi lainnya termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa

transponder satelit, sirkit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP. Telkom menguasai dan mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia yang mencapai lebih dari 19 juta pelanggan. Telkom Indonesia sendiri terbentuk pada tahun 1991 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1991. Berawal pada tahun 1882 didirikan badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf, lalu kemudian statusnya diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961. Tahun 1965, kemudian PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Perkembangan selanjutnya tahun 1974, dimana PN Telekomunikasi diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel), lalu diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan Telekomunikasi Indonesia pada tahun 1991. Penawaran saham perdana PT. Telkom terjadi pada tahun 1995, dan sejak saat itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya (kini bernama Bursa Efek Indonesia). Tidak hanya di Indonesia, saham Telkom juga diperdagangkan di bursa efek luar negeri seperti Bursa Efek New York dan Bursa Efek London. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

Dalam pengoperasiannya di seluruh wilayah Indonesia, PT. Telkom Indonesia dibagi menjadi tujuh Divisi Regional (DIVRE), yaitu DIVRE I untuk

wilayah Sumatera, DIVRE II untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, DIVRE III untuk wilayah Jawa Barat; DIVRE IV untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta ; DIVRE V untuk wilayah Jawa Timur; DIVRE VI untuk wilayah Kalimantan; dan DIVRE VII untuk wilayah Indonesia bagian Timur.

Visi:

Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

Misi:

- a. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

4.2. Hasil

4.2.1 Analisis Laporan Neraca

Berikut ini merupakan hasil analisis horizontal pada laporan neraca yang menggambarkan perkembangan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas dari tiga perusahaan pada periode 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 4.1berikut ini.

Tabel 4.1 Analisis Horizontal Laporan Neraca Perusahaan Telekomunikasi Periode 2021-2022

Kode Perusahaan	Keterangan	Persentase Sub Akun (%)
		2021-2022
EXCL	Aset Lancar	34,59
	Liabilitas Jangka Pendek	25,75
ISAT	Aset Lancar	62,47
	Liabilitas Jangka Pendek	25,18
TLKM	Aset Lancar	-10,15
	Liabilitas Jangka Pendek	1,82

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan neraca perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 24 Februari 2024, Pukul 15.17 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui kinerja keuangan menggunakan analisis horizontal pada laporan neraca dengan mengamati perkembangan perusahaan dinilai dari tingkat likuiditas ketiga perusahaan. Bahwa PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk sudah optimal jika dilihat pada periode 2021-2022 aset lancar lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek yakni 34,59% untuk PT XL Axiata Tbk, aset lancar untuk PT Indosat Tbk sebesar 62,47%. Sedangkan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, periode 2021-2022 belum optimal hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan aset lancar lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek (10,15%).

4.2.2 Analisis Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan hasil analisis horizontal pada laporan laba rugi yang menggambarkan perkembangan perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas dari tiga perusahaan pada periode 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Perusahaan Telekomunikasi Periode 2021-2022

Kode Perusahaan	Keterangan	Persentase Sub Akun (%)
		2021-2022
EXCL	Laba Bersih Tahun Berjalan	-12,94
ISAT		-21,72
TLKM		-18,46

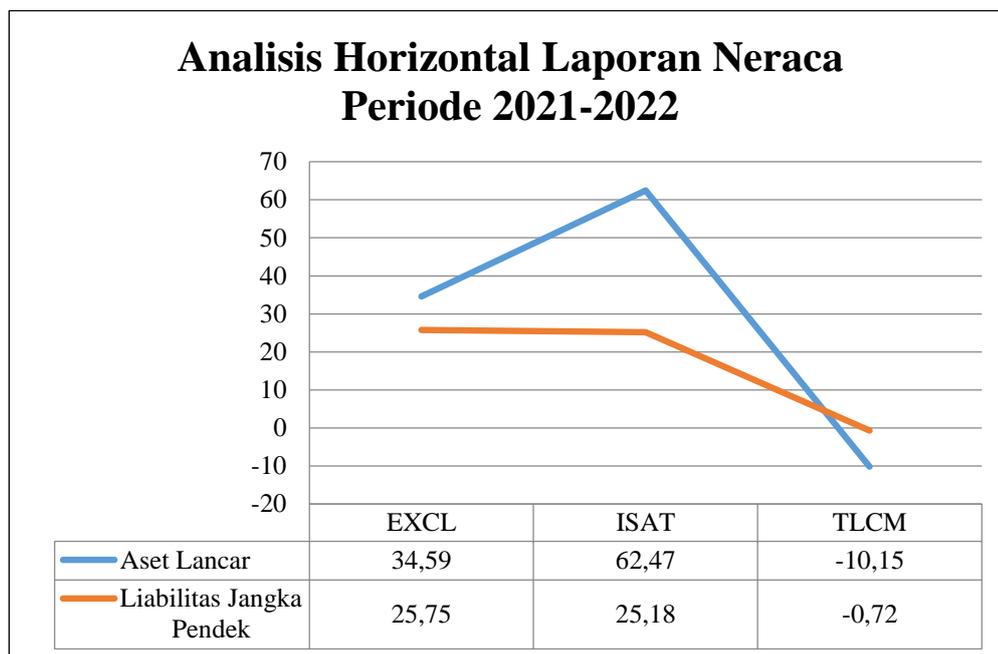
Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi Pada BEI tanggal 24 Februari 2024, Pukul 15.17 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui kinerja keuangan menggunakan analisis horizontal pada laporan laba rugi dengan mengamati perkembangan dari tiga perusahaan secara keseluruhan untuk laba tahun berjalan mengalami penurunan yakni perusahaan EXCL Rp.-166.619 juta atau (-12,94%), perusahaan ISAT Rp. -1.489.918 juta atau (-21,72%) dan perusahaan TLKM Rp. -6.268 miliar atau (-18,46%).

4.3. Pembahasan

4.3.1 Analisis Horizontal Laporan Neraca

Analisis laporan neraca yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari tingkat likuiditas ketiga perusahaan yakni, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.



Sumber: data diolah sendiri dari laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi di BEI melalui link www.idx.co.id

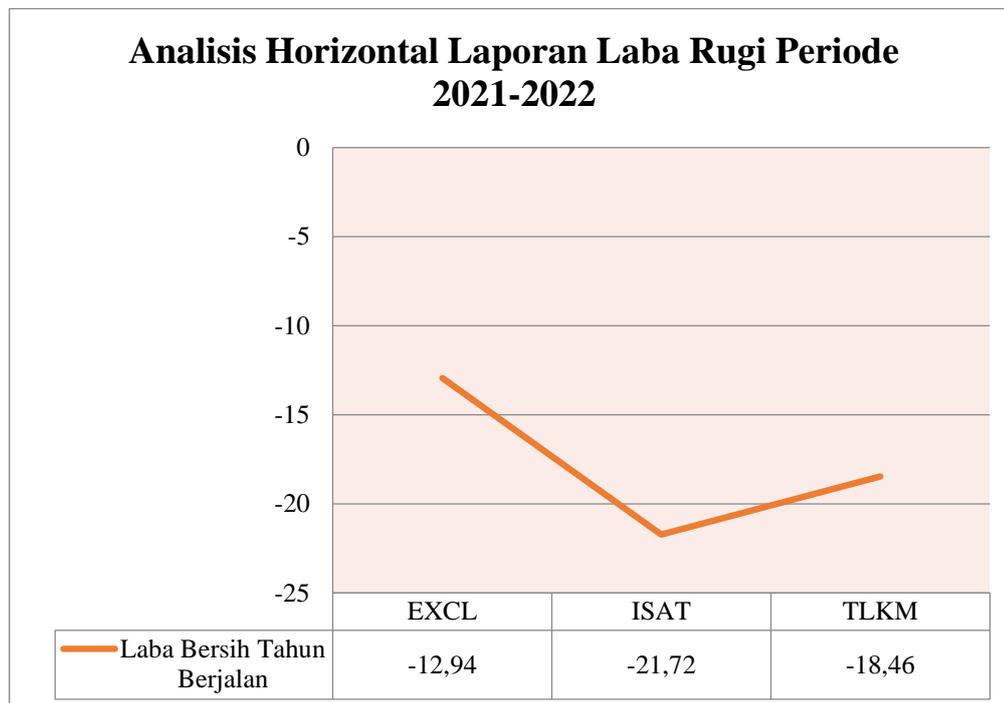
Gambar 4.5 Grafik Analisis Horizontal Laporan Neraca Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021—2022

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat likuiditas dari kinerja keuangan pada laporan neraca periode 2021—2022 PT PT XL Axiata Tbk. sudah optimal. Perusahaan telah mampu dalam menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Analisis horizontal pada laporan neraca dapat dilihat dari pos akun aset lancar yang dinyatakan lebih tinggi sebesar 34,59% dari liabilitas jangka pendek yakni sebesar 25,75%. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sudah optimal karena mengalami kenaikan dari tahun 2021 jumlah aset lancar senilai Rp.7.733.191,- dan pada tahun 2022 jumlah aset lancar senilai Rp. 10.408.358,-. Untuk perusahaan Indosat Tbk sudah optimal hal tersebut dapat dilihat pada tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021 jumlah aset lancar senilai

Rp.11.499.439,-dan pada tahun 2022 jumlah aset lancar senilai Rp. 18.683.115,- angka tersebut menggambarkan pergerakan positif bagi perusahaan. Sedangkan pada perusahaan Telekomunikasi Indosesia (Persero) Tbk, hasilnya belum optimal yang dinilai dari pos akun liabilitas jangka pendek senilai 1,82% dan (-10,15%) untuk pos akun aset lancar hal tersebut menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan rendah. Pada tahun 2021 jumlah aset lancar senilai 61,277 miliar angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 senilai 55,057 miliar. Dalam analisis pada laporan neraca bahwa kinerja keuangan perusahaan terkesan menurun pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

4.3.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi

Analisis horizontal pada laporan laba rugi yang menggambarkan peningkatan ketiga perusahaan Telekomunikasi yang dilihat dari tingkat profitabilitas dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini.



Sumber: data diolah sendiri dari laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi di BEI melalui link www.idx.co.id

Gambar 4.6 Grafik Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021—2022

Berdasarkan analisis horizontal laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdiri dari tiga perusahaan yakni PT XL Axiata Tbk (EXCL), PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Telekomunikasi Indonesia(Persero) Tbk (TLKM). Pada gambar 4.6 diatas dapat dinilai dari tingkat profitabilitas dan perkembangan perusahaan belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan laba brersih tahun berjalan megalami penurunan perusahaan EXCL Rp.-166.619 juta atau (-12,94%) yang disebabkan oleh meningkatnya beban non operasional pada tahun 2022, perusahaan ISAT Rp. - 1.489.918 juta atau (-21,72%) nilai ini terkesan menurun dikarenakan pada tahun 2021 perusahaan memperoleh pendapatan lainnya selain penjualan bersih sedangkan pada tahun 2022 beban non operasional meningkat yang

menyebabkan perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan perusahaan TLKM Rp. -6.268 miliar atau (-18,46%) sama halnya dengan perusahaan sebelumnya yang mengalami penurunan, perusahaan TLKM mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2022 yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

- a. Analisis horizontal pada laporan keuangan neraca periode 2021-2022 dari tiga perusahaan telekomunikasi terdapat dua perusahaan yang sudah optimal yakni PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk dilihat dari sisi asset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek. Sedangkan untuk PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan belum optimal karena pos asset lancar lebih rendah dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek.
- b. Analisis horizontal pada laporan keuangan laba rugi periode 2021-2022 ketiga perusahaan telekomunikasi belum optimal dinilai dari tingkat profitabilitas karena mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya pada PT XL Axiata Tbk penurunan disebabkan oleh meningkatnya pos beban non operasional, PT Indosat Tbk pada tahun 2021 perusahaan memperoleh pendapatan lainnya selain pada pos penjualan bersih sedangkan pada tahun 2022 beban non operasional meningkat sehingga perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk penurunan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2022 dibandingkan

tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran terkait penelitian ini.

- a. Terdapat banyak metode dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan bagi peneliti yang ingin melakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya maka analisis dengan metode horizontal yang tepat. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi selanjutnya.
- b. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan fackbook 2019 terdapat enam perusahaan akan tetapi pada penelitian ini yang menjadi sample pada penelitian hanya tiga perusahaan diantaranya PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ketiga perusahaan ini sudah baik dalam menghasilkan laba pada periode 2021-2022 sehingga dapat menjadi contoh bagi perusahaan sejenis untuk mengikuti jejak perusahaan dengan mengevaluasi hasil analisis dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/tjkwu>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Knsep Umun Ppulasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. 14, No. 1.
- Antonius, F. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.838>
- Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). *Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan*. *JURISISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum (ed.)). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Berliana, & Rukmana,)Heru Satria. (2021). *Analisis Return On Asset, Return On Equity, Net Frofit Margin Pada PT Danamon Tbk Periode 2009-2018 (Dengan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal)*. Vol. 3 No. 1 (2021): *Jurismata*.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*. Vol. 1 No. 2 (2022): Agustus, 2022.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo

Persada.

Herawati, H. (2019). *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan . Vol. 2 No. 1 (2019): JAZ : Jurnal Akuntansi Unihaz.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>

Ilmu, : Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas, & Mandalika., P. dan P. U. P. (2021). *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. 6 Nomor 2.*

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan 12).* PT Raja Grafindo Persada.

Khaerani, A., Fatem, A. A., & Rada, A. U. (2021). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
<https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v1i1.140>

3

Khasanah, U. (2021). *Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas(Signalling Theory Study Before Pandemic Era). Vol 6 No 2 (2021): Desember.*

Kurnia Sari, R., Fatma Wati, F., & Kuhon, F. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 1(1), 11–17.*

Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). *Analisis Perbandingan*

- Kinerja Keuangan Perusahaan Transfortasi Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. Vol. 9 No. 3 (2021): JE. Vol 9 No 3 (2021).*
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34727>
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Vol 10 No 51 (2022): SPECIAL ISSUE DNU 14 TH.*
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Eureka Media Aksara* (Vol. 1, Issue 69). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Septiani, E. W. (2023). *Analisis Vertikal-Horizontal Dalam Mengevaluasi Kinerja KEuangan Pada Perusahaan Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia.*
- Septiani, E. W., & Adelin. (2023). *Analisis Vertikal-Horizontal dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia.*
- Sianturi, C. N. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*
<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7716>
- Sidharta, T. K. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan padaPT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.*
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Vol 2 No 1.*
- Tyas, Y. I. W. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. Vol. 8 No.*

HALAMAN LAMPIRAN

Laporan Neraca (Per Sub Akun)

Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021-2022

(Disajikan Dalam Rupiah)

Kode	Pos-Pos	2021	2022
EXCL	Aset Lancar	7.733.191	10.408.358
	Aset Tidak Lancar	65.020.091	76.869.422
	Total Aset	72.753.282	87.277.780
	Liabilitas Jangka Pendek	20.953.921	26.350.500
	Liabilitas Jangka Panjang	31.710.616	35.153.054
	Jumlah Liabilitas	52.664.537	61.503.554
	Jumlah Ekuitas	20.088.745	25.774.226
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	72.753.282	87.277.780
ISAT	Aset Lancar	11.499.439	18.683.115
	Aset Tidak Lancar	51.897.709	95.197.115
	Total Aset	63.397.148	113.880.230
	Liabilitas Jangka Pendek	28.658.152	35.874.074
	Liabilitas Jangka Panjang	24.436.194	46.391.168
	Jumlah Liabilitas	53.094.346	82.265.242
	Jumlah Ekuitas	10.302.802	31.614.988
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	63.397.148	113.880.230
TLKM	Aset Lancar	61.277	55.057
	Aset Tidak Lancar	215.907	220.135
	Total Aset	277.184	275.192
	Liabilitas Jangka Pendek	69.131	70.388
	Liabilitas Jangka Panjang	62.654	55.542
	Jumlah Liabilitas	131.785	125.930
	Jumlah Ekuitas	145.399	149.262
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	277.184	275.192

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan neraca perusahaan telekomunikasi periode 2021-2022

Analisis Horizontal Laporan Neraca
Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021-2022
(disajikan dalam rupiah)

Kode	Pos-Pos	2021	2022	Kenaikan atau penurunan	Analisis Horizontal (%)
				2021-2022	2021 - 2022
EXCL	Aset Lancar	7.733.191	10.408.358	2.675.167	34,59
	Aset Tidak Lancar	65.020.091	76.869.422	11.849.331	18,22
	Total Aset	72.753.282	87.277.780	14.524.498	19,96
	Liabilitas Jangka Pendek	20.953.921	26.350.500	5.396.579	25,75
	Liabilitas Jangka Panjang	31.710.616	35.153.054	3.442.438	10,86
	Jumlah Liabilitas	52.664.537	61.503.554	8.839.017	16,78
	Jumlah Ekuitas	20.088.745	25.774.226	5.685.481	28,30
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	72.753.282	87.277.780	14.524.498	19,96
ISAT	Aset Lancar	11.499.439	18.683.115	7.183.676	62,47
	Aset Tidak Lancar	51.897.709	95.197.115	43.299.406	83,43
	Total Aset	63.397.148	113.880.230	50.483.082	79,63
	Liabilitas Jangka Pendek	28.658.152	35.874.074	7.215.922	25,18
	Liabilitas Jangka Panjang	24.436.194	46.391.168	21.954.974	89,85
	Jumlah Liabilitas	53.094.346	82.265.242	29.170.896	54,94
	Jumlah Ekuitas	10.302.802	31.614.988	21.312.186	206,86
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	63.397.148	113.880.230	50.483.082	79,63
TLKM	Aset Lancar	61.277	55.057	-6.220	-10,15

Aset Tidak Lancar	215.907	220.135	4.228	1,96
Total Aset	277.184	275.192	-1.992	-0,72
Liabilitas Jangka Pendek	69.131	70.388	1.257	1,82
Liabilitas Jangka Panjang	62.654	55.542	-7.112	-11,35
Jumlah Liabilitas	131.785	125.930	-5.855	-4,44
Jumlah Ekuitas	145.399	149.262	3.863	2,66
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	277.184	275.192	-1.992	-0,72

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan neraca perusahaan telekomunikasi periode 2021-2022

Laporan Laba Rugi (Per Sub Akun)
Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021-2022
(Disajikan Dalam Rupiah)

Kode	Pos-Pos	2021	2022
EXCL	Penjualan Bersih	26.754.050	29.141.994
	Beban Operasional	-23.124.690	-25.131.140
	Laba Kotor	3.629.360	4.010.854
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	-1.921.820	-2.657.824
	Laba Sebelum Pajak	1.707.540	1.353.030
	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.287.807	1.121.188
	Pendapatan Komprehensif Lain	15.693	50.482
	Jumlah Laba Komprehensif	1.303.500	1.171.670
	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	121	44
ISAT	Penjualan Bersih	31.388.311	46.752.319
	Beban Operasional	-27.013.254	-40.031.605
	Laba Kotor	4.375.057	6.720.714
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	3.131.917	-184.925
	Laba Sebelum Pajak	7.506.974	6.535.789
	Laba Bersih Tahun Berjalan	6.860.121	5.370.203
	Pendapatan Komprehensif Lain	64.562	1.448
	Jumlah Laba Komprehensif	6.924.683	5.371.651
	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	1.242,35	587,41
TLKM	Penjualan Bersih	143.210	147.306
	Beban Operasional	-94.287	-102.153
	Laba Kotor	48.923	45.153
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	-5.245	-8.814
	Laba Sebelum Pajak	43.678	36.339
	Laba Bersih Tahun Berjalan	33.948	27.680
	Pendapatan Komprehensif Lain	1.980	1.767
	Jumlah Laba Komprehensif	35.928	29.447
	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	249,94	209,49

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi periode 2021-2022

Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi
Perusahaan Telekomunikasi Pada BEI Periode 2021-2022
(disajikan dalam rupiah)

Kode	Pos-Pos	2021	2022	Kenaikan/Penurunan	Analisis Horizontal (%)
				2021-2022	2021 - 2022
EXCL	Penjualan Bersih	26.754.050	29.141.994	2.387.944	8,93
	Beban Operasional	-23.124.690	-25.131.140	-2.006.450	8,68
	Laba Kotor	3.629.360	4.010.854	381.494	10,51
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	-1.921.820	-2.657.824	-736.004	38,30
	Laba Sebelum Pajak	1.707.540	1.353.030	-354.510	-20,76
	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.287.807	1.121.188	-166.619	-12,94
	Pendapatan Komprehensif Lain	15.693	50.482	34.789	221,68
	Jumlah Laba Komprehensif	1.303.500	1.171.670	-131.830	-10,11
	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	121	44	-77	-63,38
ISAT	Penjualan Bersih	31.388.311	46.752.319	15.364.008	48,95
	Beban Operasional	-27.013.254	-40.031.605	-13.018.351	48,19
	Laba Kotor	4.375.057	6.720.714	2.345.657	53,61
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	3.131.917	-184.925	-3.316.842	-105,90
	Laba Sebelum Pajak	7.506.974	6.535.789	-971.185	-12,94
	Laba Bersih Tahun Berjalan	6.860.121	5.370.203	-1.489.918	-21,72
	Pendapatan Komprehensif Lain	64.562	1.448	-63.114	-97,76
	Jumlah Laba Komprehensif	6.924.683	5.371.651	-1.553.032	-22,43

	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	1.242,35	587,41	-655	-52,72
TLKM	Penjualan Bersih	143.210	147.306	4.096	2,86
	Beban Operasional	-94.287	-102.153	-7.866	8,34
	Laba Kotor	48.923	45.153	-3.770	-7,71
	Pendapatan dan Beban Non-operasional	-5.245	-8.814	-3.569	68,05
	Laba Sebelum Pajak	43.678	36.339	-7.339	-16,80
	Laba Bersih Tahun Berjalan	33.948	27.680	-6.268	-18,46
	Pendapatan Komprehensif Lain	1.980	1.767	-213	-10,76
	Jumlah Laba Komprehensif	35.928	29.447	-6.481	-18,04
	Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	249,94	209,49	-40	-16,18

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi periode 2021-2022

Lampiran 1

Form Topik dan Judul

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka. Prodi. D3 Akuntansi.....
di tempat.

Palembang, 02 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi		: <u>D3 Akuntansi</u>				
No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	<u>091210012</u>	<u>Amiro Marsela</u>	<u>3,95</u>	<u>6</u>	<u>Malam</u>	<u>088276573526</u>
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Adain, S.T., M.kom

Mengetahui,
Ka. Prodi. D3 Akuntansi

Adain, S.T., M.kom.

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021 - 2022)

2. Horizontal Analysis of Telecommunication Companies on the Indonesia Stock Exchange (2021 - 2022 Period)

Diusulkan judul nomor : 1 Saja .

Pemohon,
Mahasiswa 1,

Mahasiswa 2,

Mahasiswa 3,

Amiro Marsela

Menyetujui,
Pembimbing

Aera Chandra

Mengetahui,
Ka. Prodi. D3 Akuntansi

Adain, S.T., M.kom

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

Adain, S.T., M.kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form Ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

Lampiran 2

Form Konsultasi

FORMULIR				
KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH				
				
Kode Formulir FM-IPCT-BAAR-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
	Tahun Akademik : 2024 / 2025			
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	0411100112	ANINDA MARECHA	DS. ANUNANSI	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Feb 2024	21 Feb 2024	Pengajuan Judul, SW + ITH	
2	21 Feb 2024	29 Feb 2024	Revisi Judul	
3	8 Maret 2024	16 Maret 2024	- Penjelasan drap laporan tugas Akhir - Pembuatan LTBekalangan, dll	
4	24 Mar 2024	29 Mar 2024	Pembuatan Tinjauan pustaka dan dapus	
5	29 Mar 2024	06 Mei 2024	Revisi kata kunci	
6	06 Mei 24	13 Mei 2024	- Pembuatan kerangka tem. Penulisan, cover, daftar isi, tabel, Gambar & lain sebagainya	
7	13 Mei 2024	17 Mei 2024	Revisi kata kunci dan hasil, Pembahasan	
8	17 Mei 2024	12 Mei 2024	Revisi kata kunci, hasil dan pembahasan	
9	22 Mei 24	30 Mei 2024	Revisi hasil dan pembahasan	
10	30 Mei 24	5 Juni 2024	Pembuatan simpulan dan saran	
11	5 Juni 2024	12 Juni 2024	Revisi kata kunci dan simpulan	
12	12 Juni 24	18 Juni 2024	Revisi laporan keseluruhan	
13	18 Juni	-	- Acc usian komprehensif LTA - Latihan usian kompre LTA	

Palembang, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Ahmad Teiwahguni, S.T., M. Eng.

Lampiran 3

Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amiro Marsela
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 02 Maret 2002
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 091210012
Semester : 6 (Enam)
No.Telp/Hp : 0882 7637 3526
Alamat : Jl. Mataram Rt. 033 rw.05 kec. Kentapali Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 19 Juni 2024

Yang menyatakan,


METERAL
TEMPEL
DALX131969415

Amiro Marsela

Lampiran 4

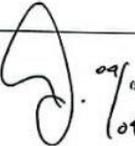
Form Revisi Ujian Pra Sidang

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127

Revisi Ujian Proposal LTA Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2022)

NPM	Nama	Semester
041210012	Amiro Marsela	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Latar belakang - Revisi analisis horizontal secara cipta - tuliskan metode analisis horizontal ini akan dibandingkan pada laporan neraca & laba rugi saja	Eka Prasetya AT	 9/4/24
2.	Daftar Pustaka - kurip pustaka dari situs resmi palcomtech		
1.	Latar belakang	Eko S.	 4/4-24
2.	Daftar pustaka		
	Revisi diperjelas sesuai dgn gk diminta dosen penguji	Adelin	 09/04/24

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

Lampiran 5

Form Revisi Ujian Kompre

 Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

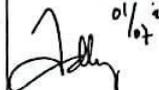
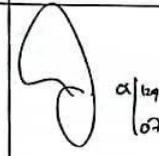
Revisi Ujian LTA Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 24 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Horizontal Pada Perusahaan Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia
 (Periode Tahun 2021-2022)

No	NPM	Nama	Semester
1	041210012	Amiro Marsela	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Abstrak - Identifikasi masalah belum ada	Elva Prasetya dtr	 01/07
2	Tabel - Jadwal penelitian belum ada metode analisis horizontalnya		
3	Saran - ada spacing		
	Tambahkan referensi: jurnal penelitian terdahulu oleh mahasiswa dan dosen Palcomtech di: Diptk Pustaka	Elva Satrio	 28/6-24
	Revisi dosen penguji stempel	Afin	 01/07

Palembang, 24 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.